

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pademawu tahun ajaran 2023/2024. Melalui instrumen penelitian angket variabel (X) dan (Y).

Pada saat data untuk melakukan penelitian telah terkumpul, selanjutnya dilakukan pembuatan instrumen penelitian berupa kuesioner. Langkah-langkah yang dilakukan adalah membuat kisi-kisi instrumen penelitian, menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner yang lalu disampaikan kepada responden. Responden yang dipercaya untuk memberikan penilaian pada instrumen penelitian ini berjumlah 74 responden yang berasal dari sampel penelitian yang adalah kelas VIII SMP Negeri 1 Pademawu. Kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, untuk mengetahui apakah data yang didapat valid atau tidak.

Tahap terakhir adalah perhitungan statistik dan pelaporan hasil. Data hasil angket yang telah diperoleh dari responden kemudian ditabulasi ke dalam tabel yang dapat mendeskripsikan semua nilai dan jumlah dari data respon. Tabulasi data ini dibuat untuk mempermudah perhitungan statistik berikutnya, yaitu guna mengetahui nilai kecenderungan. Selanjutnya, hasil perhitungan yang telah dianalisis dituangkan dalam hasil pembahasan penelitian.

Berikut data yang ddiapat dari hasil pengisian kuesioner berupa total skor dari item soal yang telah dijawab oleh responden:

Tabel 4.1 skor item jawaban responden

No.	Responden	Skor Total	No.	Responden	Total
1	R1	90	38	R38	95
2	R2	86	39	R39	95
3	R3	87	40	R40	83
4	R4	91	41	R41	81
5	R5	91	42	R42	94
6	R6	90	43	R43	74
7	R7	90	44	R44	63
8	R8	87	45	R45	98
9	R9	84	46	R46	88
10	R10	89	47	R47	99
11	R11	78	48	R48	86
12	R12	71	49	R49	98
13	R13	98	50	R50	92
14	R14	89	51	R51	95
15	R15	98	52	R52	89
16	R16	84	53	R53	94
17	R17	97	54	R54	73
18	R18	92	55	R55	94
19	R19	95	56	R56	94
20	R20	91	57	R57	97
21	R21	93	58	R58	99
22	R22	78	59	R59	100
23	R23	94	60	R60	87
24	R24	97	61	R61	96
25	R25	96	62	R62	84
26	R26	95	63	R63	81
27	R27	99	64	R64	93
28	R28	90	65	R65	86
29	R29	95	66	R66	84
30	R30	90	67	R67	85
31	R31	87	68	R68	96
32	R32	92	69	R69	95
33	R33	98	70	R70	94
34	R34	91	71	R71	91
35	R35	81	72	R72	89
36	R36	94	73	R73	76
37	R37	90	74	R74	93

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari senin-selasa tanggal 6-7 mei 2024.

Pada hari senin peneliti menggunakan pembelajaran dengan model *scramble* pada kelas VIII -A dan B. Pengisian kuesioner dilakukan pada hari selasa

setelah pembelajaran model *sramble* pada kelas VIII-C terhadap seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pademawu. Peserta didik diminta untuk mengisi kuesioner dengan cara men-*checklist* jawaban pada kolom yang dianggap sesuai dengan kenyataan di lapangan. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan pernyataan sebanyak 20 item.



Guru menyampaikan materi pelajaran sesuai topik



Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok



Siswa mengisi jawaban TTS



Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya

Gambar 4.1 Pelaksanaan pembelajaran model *sramble*

Sumber: Dokumentasi Peneliti

Dari jumlah total siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pademawu sebanyak 92 siswa, peneliti menggunakan sampel sebanyak 74 siswa dalam pengisian kuesioner.



Gambar 4.2 Pelaksanaa pengisian kuesioner oleh responden

Sumber: Dokumentasi Peneliti

2. Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden dari hasil penyebaran angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden

No	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki Laki	39	53%
2	Perempuan	35	47%
No	Karakteristik responden berdasarkan kelas	Frekuensi	Presentase
1	VIII-A	24	32%
2	VIII-B	24	32%
3	VIII-C	26	35%

Dari data yang terkumpul jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 39 orang dengan persentase 53%. sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 35 orang dengan persentase 47%. Responden yang diambil dari kelas 8-A berjumlah 24 responden dengan persentase 32%, dan dari kelas 8-B berjumlah 24 responden dengan persentase 32%, sedangkan jumlah responden yang diambil dari kelas 8-C berjumlah 26 responden dengan persentase 35%.

3. Deskripsi Variabel

a. Variabel Independen

- 1) **Definisi Operasional:** Model pembelajaran *sramble* merupakan merupakan sebuah metode yang digunakan selama proses pembelajaran yang dikerjakan secara berkelompok dengan metode berupa acak kata, kalimat, ataupun paragraf.
- 2) **Cara Pengukuran:** Model pembelajaran *scramble* diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 item. Setiap item memiliki 5 jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skor total motivasi belajar dihitung dengan menjumlahkan skor dari semua item.

b. Varibel Dependen

- 1) **Definisi Operasional:** Keaktifan siswa merupakan seluruh kegiatan fisik ataupun non fisik selama proses pembelajaran yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif

Cara Pengukuran: keaktifan siswa diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 item. Setiap item memiliki 5 jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skor total motivasi belajar dihitung dengan menjumlahkan skor dari semua item

4. Statistik Deskriptif

Data penelitian dikumpulkan dari 74 responden kelas VIII SMP Negeri 1 Pademawu yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *scramble*. Data

yang dikumpulkan meliputi kuesioner/ angket yang terdiri dari 20 item. 10 item terdiri dari angket model *scramble*, sedangkan 10 item terdiri dari angket keaktifan siswa. Berikut statistik deskriptif datanya:

Tabel 4.3 statistik deskriptif data

Statistics			
		model scramble	keaktifan siswa
N	Valid	74	74
	Missing	0	0
Mean		44,91	44,95
Std. Error of Mean		0,418	0,492
Median		46	46
Mode		47	48
Std. Deviation		3,597	4,236
Variance		12,936	17,942
Range		21	16
Minimum		29	34
Maximum		50	50
Sum		3323	3326
Percentiles	25	43	43
	50	46	46
	75	47,25	48

Berdasarkan table 4.3 diatas hasil statistik analisis data diketahui rata-rata/mean model *scramble* yaitu 44,91 sedangkan untuk keaktifan yaitu 44,95. median model *scramble* dan keaktifan diketahui 46. sedangkan untuk standart deviasi model *scramble* yaitu 3,597 untuk keaktifan diketahui 4,236.

B. Uji Analisis data

Uji asumsi dasar merupakan langkah penting dalam analisis regresi linier untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan valid dan dapat dipercaya. Berikut adalah beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi yaitu uji linieritas, uji normalitas data, dan uji Heteroskedastisitas.

1. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang linier antara variable “X” dan “y”. Suatu data dikatakan linear apabila nilai signifikan *deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 4 Uji Linieritas Model Scramble Terhadap Keaktifan Siswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
keaktifan siswa * model scramble	Between Groups	(Combined)	867,608	14	61,972	8,269	0,000
		Linearity	734,122	1	734,122	97,955	0,000
		<i>Deviation from Linearity</i>	133,486	13	10,268	1,370	0,201
	Within Groups		442,176	59	7,495		
	Total		1309,784	73			

Berdasarkan tabel 4.4 diatas hasil uji linieritas diketahui nilai *sig Deviation from Linearity* sebesar 0,201 dimana kaidah yang digunakan untuk *Deviation from Linearity* adalah $>0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variable X (Model Scramble) dengan varibel Y (Keaktifan Siswa).

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* diolah dengan SPSS versi 25. uji data ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila *Sig* lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	2,8081638
Most Extreme Differences	Absolute	0,11
	Positive	0,062
	Negative	-0,11
Test Statistic		0,11
Asymp. Sig. (2-tailed)		,026 ^c

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table 4.5 Diketahui nilai signifikansi $0,026 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk untuk mengetahui apakah terdapat ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heretokedasitas adalah keadaan dimana varian dalam hal ini varial (residual) tidak stabil (konstan). Dalam penelitian ini untuk mendeteksi masalah heteroskedasitaas peneliti menggunakan uji statistik glejser dengan SPSS versi 25. Hasil uji uji heteroskedastisitas dengan statistik glejser dengan SPSS versi 25 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.6 hasil uji heteroskeastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,919	2,430		2,847	0,006
	model scramble	-0,104	0,054	-0,222	-1,936	0,057

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada table 4.6 Diketahui nilai sigfinikansi untuk variable independent $0,057 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif model *scramble* terhadap keaktifan siswa. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,353	4,145		1,291	0,201
	model scramble	0,882	0,092	0,749	9,582	0

Dari Tabel 4.7 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 5,353 sedangkan (b/koeffisien regresi) sebesar 0,882. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5,353 + 0,882X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 5,353 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Y sebesar 5,353 koefisien regresi X sebesar 0,882 yang menyatakan bahwa antara variabel independen (model *scramble*) dan variabel dependen (keaktifan siswa) memiliki hubungan

yang positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (model *scramble*) berpengaruh pada variabel dependen (keaktifan siswa).

C. Pembuktian Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menilai kebenaran dari suatu pernyataan yang disebut hipotesis . Hipotesis ini bisa berupa pernyataan tentang hubungan , perbedaan , atau karakteristik suatu populasi.

1. Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai t tabel dengan alpha 5% dan jumlah sampel (n) dikurangi (k) jumlah variabel yang digunakan maka diperoleh t tabel sebesar 1,993

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,353	4,145		1,291	0,201
	model scramble	0,882	0,092	0,749	9,582	0

Pada Tabel 4.8 diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 9,582 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,993 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen (model *scramble*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (keaktifan belajar) karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *scramble* (X) terhadap keaktifan siswa (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan Koefisien Determinasi (KD). Diperoleh hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,749 ^a	0,560	0,554	2,828

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.9 maka diperoleh nilai R-square sebesar 0,560 (56%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 56%, sedangkan sisanya sebesar 44% ($1 - 0,44$) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

D. Hasil Data Wawancara

untuk mengetahui permasalahan dan informasi yang ingin diteliti. Teknik pewawancara yang digunakan penelitian dalam penelitian ini berupa wawancara semi terstruktur dengan membuat pedoman wawancara terhadap responden

sekaligus menjawab rumusan masalah no, 2 dalam penelitian ini. berikut hasil data wawancara terhadap guru IPS di SMP Negeri 1 pademawu : “ Faktor pendorong model ini di sekolah SMP Negeri 1 Pademawu yaitu fasilitas sekolah yang memadai, kejenuhan siswa dalam belajar, kurang aktifnya siswa dalam menanggapi Pelajaran, perlunya model yang menyesuaikan pada siswa yang suka belajar sambil bermain dengan membangun rasa ceria, aktif dan kerja tim, sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu memakan waktu lama dalam mempersiapkan materi, kegagalan fokus siswa dalam memahami intruksi, mengganggu kelas lain akibat terlalu aktif, kurangnya jam pembelajaran dalam menyelesaikan pembelajaran”.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa Pembelajaran Model *Scramble* terhadap keaktifan siswa, artinya model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan ajar mengajar. Hal ini diperkuat dan didukung oleh nilai sig lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,00 < 0,05$ artinya model *scramble* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan siswa. Selanjutnya dapat dilihat hasil dari t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $9,582 > 1,993$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *scramble* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan siswa di SMP Negeri 1 Pademawu.

Adapun faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan peneliti di SMP Negeri 1 Pademawu pada saat penelitian berlangsung. yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Pendorong

setelah melakukan observasi di kelas dan wawancara terhadap guru pengampu mata pelajaran IPS yang bernama ibu Rahmawati, S.E peneliti mendapatkan hasil faktor pendorong penerapan model *scramble* di SMP Negeri 1 Pademawu adalah fasilitas sekolah yang memadai, kejenuhan siswa dalam belajar, kurang aktifnya siswa dalam menanggapi Pelajaran, perlunya model yang menyesuaikan pada siswa yang suka belajar sambil bermain dengan membangun rasa ceria, aktif dan kerja tim.

2. . Faktor Penghambat

setelah melakukan observasi di kelas dan wawancara terhadap guru pengampu mata pelajaran IPS yang bernama ibu Rahmawati, S.E peneliti mendapatkan hasil faktor penghambat penerapan model *scramble* di SMP Negeri 1 Pademawu adalah memakan waktu lama dalam mempersiapkan materi, kegagalan focus siswa dalam memahami intruksi, mengganggu kelas lain akibat terlalu aktif, kurangnya jam pembelajaran dalam menyelesaikan pembelajaran.